

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penulis mulai tertarik di bidang artistik setelah mengamati kondisi di balik layar produksi film. Melalui sejumlah video di balik layar, penulis melihat tantangan signifikan yang dihadapi oleh departemen artistik. Tantangan tersebut, menurut penulis, terjadi karena terbatasnya sumber daya manusia yang terlibat. Hasil pengamatan ini membuat penulis tertarik untuk ikut terlibat dalam departemen artistik film.

Dalam konteks produksi industri kreatif, departemen artistik memainkan peran esensial dan strategis dalam *mise-en-scene*. Tanggung jawab utama departemen artistik mencakup penyediaan, penataan, materialisasi, dan merealisasikan semua elemen fisik yang disyaratkan oleh naskah dalam bingkai visual atau *frame*. Ini meliputi set (*set props*), properti tangan (*hand props*), kostum, dan penataan busana (*wardrobe*) (Miller & Brown, 2021). Departemen artistik memiliki fungsi konstruksi membangun nuansa dan peningkatan estetika naratif film. Strukturnya cenderung hirarkis dan komprehensif, melibatkan posisi seperti *Art Director*, *Set Dresser*, *Props Master*, dan *Runner/Buyer*, dengan keterlibatan tugas yang meluas dari fase pra produksi, produksi, hingga pascaproduksi (Jones, 2020).

Mengingat tingginya kebutuhan akan tenaga terampil di departemen artistik, dan didukung oleh proyeksi peluang karir dalam industri perfilman Indonesia, penulis memutuskan untuk melaksanakan praktik kerja magang di sektor ini. Setelah meninjau berbagai institusi, Propshouse Indonesia dipilih sebagai tempat untuk praktik magang. Tujuan utama dari magang ini adalah untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai dinamika operasional, standar profesional, dan tantangan spesifik yang melekat pada departemen artistik dalam konteks sinema kontemporer Indonesia.

1.2 Maksud dan Tujuan Magang

Penulis melaksanakan magang di Propshouse Indonesia untuk meningkatkan wawasan, kedisiplinan, keterampilan, komunikasi, alur kerja yang terstruktur dan kerja sama di bidang departemen artistik. Praktik magang di Propshouse Indonesia memberikan kesempatan untuk penulis untuk memperoleh keterampilan dan pengalaman berharga di dunia industri kreatif, terutama artistik film. Propshouse Indonesia juga menambah pengetahuan, keterampilan, kerja sama dan memperluas jaringan pada industri kreatif melalui iklan, music video, TV, film pendek, ataupun film layar lebar bagi penulis. Melalui pengalaman ini, penulis juga mendapatkan kesempatan untuk bertukar pikiran dan menerima masukan antar kru.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

Pada bulan Juli 2025. Penulis mengirim CV untuk permohonan magang di salah satu agency melalui surat elektronik. Permohonan magang tersebut ditolak. Penulis mencari melalui platform sosial media dan aplikasi, penulis juga bertanya kepada salah satu teman seangkatan. Salah satu teman menginformasikan seputar perusahaan dan mengirim nomor WhatsApp pemilik perusahaan kepada penulis.

25 Juli 2025 penulis membuat permohonan magang di Propshouse Indonesia. Pak Andhang Aprihardhanto selaku pemilik Propshouse Indonesia memberikan kabar untuk wawancara ke kantor pada tanggal 27 Juli 2025 pukul 09:00. Penulis datang ke kantor dan bertemu Pak Andhang untuk melakukan wawancara dengan membawa CV dan Portofolio penulis. Tanggal 30 Juli 2025, Pak Andhang mengabarkan melalui WhatsApp untuk datang ke kantor pada tanggal 3 Agustus pukul 09:00.

3 Agustus pukul 09:00, penulis bertemu Pak Andhang dan mendapat keputusan untuk magang dan berkontribusi di Propshouse Indonesia dengan posisi sebagai Asisten Kru Artistik. Pak Andhang juga memberi informasi magang di Propshouse Indonesia. Tidak perlu masuk setiap hari jika sedang tidak ada proyek. Tanggal 4 Agustus 2025 penulis sudah mulai magang di Propshouse Indonesia.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA